

PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH PADA PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA (PPKMD)

Muhammad Hadi Sulhan¹, Tantri Puspita², Sri Yekti Widadi³, Mamay⁴, Gina Nafsa Mutmaina⁵

¹Program Studi D3 Analisis Kesehatan, STIKes Karsa Husada Garut
korespondensi email: m.hadisulhan@stikeskhq.ac.id

²Program Studi Profesi Ners, STIKes Karsa Husada Garut
Korespondensi email: tanpus1987@gmail.com

³Program Studi Profesi Ners, STIKes Karsa Husada Garut
Korespondensi Email: sriyekti_s@yahoo.com

⁴Program D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut
email: mamay@stikeskhq.ac.id

⁵Program D3 Analisis Kesehatan, STIKes Karsa Husada Garut
Korespondensi Email: ganafsu@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is often called the "silent killer" because often people with hypertension go for years without feeling any disturbances or symptoms. Without realizing it, patients experience complications in vital organs such as the heart, brain or kidneys. This activity uses a direct inspection approach to the residents present. The target of community service is residents who are in RT 02/RW 02 Darmaraja Village. Checking blood pressure using a digital sphygmomanometer/tensimeter. The participants who took part in the activity were 16 (sixteen) elderly participants. From this community service activity, it can be concluded that health education about hypertension is needed and routine and ongoing health checks obtained from the results of activities including hypertension as much as 75% or 12 (twelve) residents, 6.25% or 1 (one) citizen. suffering from heart disease, 6.25% or 1 (one) resident suffering from gout, 6.25% or 1 (one) resident suffering from gastritis/stomach, 6.25% or 1 (one) resident suffering from diabetes.

Keywords: *Hipertention, Village Community Health Development Programs*

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut juga "silent killer" (pembunuh siluman) karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Pada kegiatan ini menggunakan pendekatan pemeriksaan langsung ke warga yang hadir. Sasaran pengabdian masyarakat adalah warga yang berada di RT 02/ RW 02 Desa Darmaraja. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan sfigmomanometer/tensimeter digital. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 16 (enam belas) orang peserta lansia. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan dibutuhkan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan pemeriksaan kesehatan yang rutin dan berkelanjutan yang didapatkan dari hasil kegiatan diantaranya hipertensi sebanyak 75% atau 12 (dua belas) warga, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita penyakit jantung, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita asam urat, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita gastritis/lambung, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita diabetes.

Kata Kunci: Hipertensi, Program Pembangunan Masyarakat Desa (PPKMD)

PENDAHULUAN

Hipertensi sering disebut juga "silent killer" (pembunuh siluman) karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala (Maulina, 2019). Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti pusing, gangguan penglihatan dan sakit kepala seringkali terjadi pada saat hipertensi sudah

lanjut disaat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna (Sulvana Hadi, Sri Sulastri, 2019). Hipertensi dapat diartikan sebagai keadaan dimana meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat (tenang) atau dengan kata lain bahwa tekanan darah yang lebih besar dari 140/90 mmHg (Kurniasari & Alrosyidi, 2020). Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya, dan hipertensi sekunder yang disebabkan oleh gangguan ginjal, penyakit endokrin dan penyakit jantung (Tarigan et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Minggu, 17 Oktober 2020 dengan menggunakan pendekatan pemeriksaan langsung ke warga yang hadir. Sasaran pengabdian masyarakat adalah warga yang berada di RT 02/ RW 02 Desa Darmaraja. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan sfigmomanometer/tensimeter digital. Hasil pemeriksaan disajikan dalam bentuk tabel dengan menuliskan nama pasien dengan inisial. Setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan penyakit hipertensi, mulai dari ciri-ciri gejala sampai penanganan penyakit tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah diketahuinya kondisi tekanan darah warga dan tereduasinya warga terhadap penyakit hipertensi. Hal ini diharapkan keluhan akan penyakit hipertensi dapat teratasi. Pada pengabdian pada masyarakat ini dihadiri oleh 16 warga RT 02 / RW 02 Desa Darmaraja. Hasil pemeriksaan tekanan darah warga ditunjukkan oleh tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil capaian kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Nama | Umur | Tekanan Darah (mm/Hg) | Penyakit |
|----|-------|------|-----------------------|------------|
| 1 | Tn. B | 45 | 160/ | Hipertensi |
| 2 | Tn. Y | 54 | 160/ | Hipertensi |
| 3 | Ny. T | 60 | 130/ | Jantung |
| 4 | Tn A | 62 | 170/ | Hipertensi |
| 5 | Ny. E | 45 | 120/ | Diabetes |
| 6 | Tn. D | 50 | 130/ | Asam Urat |
| 7 | Ny. A | 56 | 170/ | Hipertensi |
| 8 | Ny. E | 70 | 160/ | Hipertensi |
| 9 | Ny. O | 55 | 180/ | Hipertensi |
| 10 | Tn. K | 58 | 170/ | Hipertensi |
| 11 | Ny. O | 53 | 170/ | Hipertensi |
| 12 | Tn. S | 76 | 150/ | Hipertensi |
| 13 | Nn. I | 57 | 120/ | Gastritis |
| 14 | Ny. I | 45 | 160/ | Hipertensi |
| 15 | Tn. E | 63 | 160/ | Hipertensi |
| 16 | Tn. K | 64 | 150/ | Hipertensi |

Berdasarkan tabel 1 peserta dapat diklasifikasikan berdasarkan usia yaitu: peserta dengan usia 40-50 tahun sebanyak 4 (orang), usia 50-60 tahun sebanyak 7 (tujuh) orang, dan usia 60-70 tahun sebanyak 4 (empat) orang dan usia 70-80 tahun sebanyak 1 (satu) orang. Sehingga dari tabel 1 hasil pemeriksaan tekanan darah dapat diketahui bahwa terdapat 12 warga yang menderita penyakit hipertensi atau 75% peserta menderita penyakit hipertensi. Hal ini ditandai dengan tekanan darah di atas >15mm/Hg dan sisanya menderita penyakit jantung 1 (satu) orang, gastritis 1 (satu) orang, diabetes 1 (satu) orang, dan asam urat 1 (satu) orang.

KESIMPULAN

Dalam pembangunan kesehatan masyarakat desa dibutuhkan peran serta seluruh komponen masyarakat untuk mensukseskan program pemerintah baik ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten, dinas kesehatan, perguruan tinggi, organisasi profesi dan yang paling penting yaitu kesadaran masyarakat dalam menjaga pola hidup sehat dengan menjaga pola makan yang bergizi dan seimbang. Dari hasil pemeriksaan kesehatan peserta dapat di klafikasikan sebagai lansia usia pertengahan (middle age) 45-54 tahun sebanyak 4 orang, Lansia (Elderly) 55-65 tahun sebanyak 11 orang dan lansia muda (*young old*) 66-74 (tahun) sebanyak 2 Orang. Adapun penyakit yang diderita oleh warga diantaranya hipertensi sebanyak 75% atau 12 (dua belas) warga, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita penyakit jantung, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita asam urat, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita gastritis/lambung, 6,25% atau sebanyak 1 (satu) orang warga menderita diabetes. Sehingga dari kegiatan pemeriksaan kesehatan di desa darmaraja RT/RW 02/02 dibutuhkan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan pemeriksaan kesehatan yang rutin dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LP4M STIKes Karsa Husada Garut serta semua pihak yang telah membantu selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, Ketua RT 02, Ketua RW 02 dan kepala Desa Darmaraja yang mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan terlaksananya kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Program Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PPKMD).

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniasari, S., & Alrosyidi, Ach. F. (2020). Penyuluhan hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 74–78.
- Maulina, N. P. (2019). *Pengaruh Pelatihan Manajemen Stres Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Hipertensi*. dspace.uii.ac.id. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/16231>
- Sulvana Hadi, Sri Sulastri, Muh. R. N. (2019). Gambaran hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada penderita hipertensi di rsud syekh yusuf kabupaten gowa. *Jurnal Media Laboran*, 9(2), 33–38.
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9–17. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107>